

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lompat jauh adalah salah satu cabang dari olahraga atletik nomer lompat. Lompat jauh merupakan gerakan yang dimulai dengan awalan berlari pada lintasan awalan, menolak, melayang di udara, dan mendarat pada bak pasir dengan menggunakan kedua kaki secara bersamaan. Pada teknik melayang di udara, lompat jauh dibedakan ke dalam 3 gaya yaitu gaya jongkok, gaya lenting, dan gaya berjalan di udara. Adapun tujuan dari olahraga lompat jauh adalah melakukan lompat horizontal untuk mencapai ukuran jarak yang maksimal.

Di sekolah lompat jauh merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi didengar karena sering diadakan perlombaan lompat jauh pada kegiatan tertentu. Pada pendidikan jasmani, lompat jauh merupakan salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam materi pembelajaran aktivitas pembelajaran atletik yang meliputi lari, lempar, lompat, dan jalan. Tujuan pembelajaran lompat jauh pada pendidikan jasmani bukan sekedar untuk terampil dalam melakukan lompat jauh, akan tetapi dalam pendidikan jasmani materi lompat jauh bertujuan untuk mengembangkan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif dari peserta didik.

Guru pendidikan jasmani merupakan aktor penting yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran lompat jauh di sekolah. Kemampuan penguasaan materi pembelajaran lompat jauh harus dimiliki oleh guru pendidikan jasmani agar dapat mengetahui pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Dalam menyampaikan materi pembelajaran lompat jauh guru pendidikan jasmani harus mampu untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa pada proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan bisa dipahami dengan benar. Guru pendidikan jasmani harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar pembelajaran lompat jauh dengan baik. Selain itu, guru pendidikan jasmani harus mempunyai kemampuan kepribadian yang dewasa, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak

mulia. Siswa merupakan target dari tujuan pembelajaran lompat jauh yang meliputi aspek psikomotor, kognitif, dan afektif. Berbagai macam karakter dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk seorang guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada pembelajaran lompat jauh penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap proses dan hasil dari pembelajaran. Kemampuan seorang guru dalam memahami berbagai karakter siswa dan keadaan lingkungan sekitar akan sangat membantu dalam menetapkan metode yang digunakan pada proses pembelajaran lompat jauh. Permasalahan yang sering dihadapi dalam penggunaan metode pembelajaran lompat jauh adalah guru menggunakan cara agar siswa terampil dalam melakukan tugas gerak seperti halnya melakukan olahraga prestasi yang bertentangan dengan konsep pendidikan jasmani.

Faktor yang tidak kalah penting adalah sarana dan prasarana yang merupakan suatu alat yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan. Sarana dan prasarana dalam pendidikan adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran lompat jauh biasanya menggunakan sarana dan prasarana media bak pasir dan lintasan awalan sebagai alat untuk penyampaian materi kepada siswa dan sebagai tempat untuk siswa melaksanakan tugas gerak dalam pembelajaran lompat jauh. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua sekolah mempunyai sarana prasarana media pembelajaran tersebut dan jika ada yang memiliki sarana prasarana tersebut jarang sekali yang dipelihara dengan baik sehingga tidak bisa digunakan pada saat akan dibutuhkan sebagai media pembelajaran.

Pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Lembang. Berdasarkan hasil pengalaman mengajar yang telah penulis lakukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani terdapat beberapa temuan yang penulis dapatkan di sekolah. Adapun temuan yang menjadikan permasalahan pada penelitian ini yaitu sarana dan prasarana media pembelajaran lompat jauh bak pasir dan lintasan awalan yang ada di sekolah tersebut tidak bisa digunakan karena tidak terpelihara dan tidak dirawat dengan baik.



Gambar 1.1 Keadaan sarana dan prasarana media untuk pembelajaran lompat jauh di SMPN 3 Lembang

Kurangnya media dalam pembelajaran lompat jauh mengakibatkan materi pembelajaran tersebut jarang bahkan tidak disampaikan kepada siswa di sekolah tersebut, sehingga mengakibatkan kemampuan siswa dalam memahami dan melakukan pola gerak lompat jauh sangatlah kurang. Media dalam pembelajaran lompat jauh merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran, namun jika tidak memungkinkan menggunakan media yang sesungguhnya, guru bisa melakukan modifikasi media pembelajaran dengan memanfaatkan peralatan yang berada di lingkungan sekolah. Sehingga keterbatasan media pembelajaran bukan menjadi halangan bagi seorang guru penjas untuk tidak menyampaikan materi pembelajaran lompat jauh kepada siswa. Ada berbagai macam cara untuk meniasati keterbatasan media dalam pembelajaran lompat jauh dan salah satunya adalah melalui modifikasi media pembelajaran lompat jauh. Menurut Bahagia dan Mujianto (2009, hlm. 47) mengemukakan bahwa :

Kegiatan atletik yang meliputi : jalan, lari, lompat, lempar tidak selalu harus menggunakan lapangan atletik yang standar. Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah seperti lapangan olahraga yang ada, lapang upacara, halaman sekolah, taman, kebun, parit, selokan, tanah kosong, atau ruangan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran atletik.

Berdasarkan pendapat di atas proses pembelajaran lompat jauh yang termasuk dalam kegiatan atletik tidak selalu harus menggunakan peralatan standar tapi bisa menggunakan peralatan lain yang berada di lingkungan sekolah, akan tetapi jarang sekali ditemukan hal tersebut pada pembelajaran lompat jauh di sekolah.

Modifikasi merupakan cara untuk merubah sesuatu hal yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa merubah fungsi aslinya. Modifikasi juga bisa dikatakan sebagai sebuah upaya membuat sesuatu yang baru dan lebih menarik. Dalam media pembelajaran, modifikasi media pembelajaran merupakan sebuah upaya merubah atau membuat sesuatu yang baru menjadi lebih menarik dengan tujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif. Membuat modifikasi media pembelajaran lompat jauh menggunakan peralatan yang berada di lingkungan sekolah dan menjadikan peralatan tersebut sebagai media yang bisa digunakan secara tepat sasaran dalam menyampaikan materi kepada siswa merupakan upaya untuk memenuhi kurangnya kebutuhan media dalam pembelajaran lompat jauh.

Melalui modifikasi media pembelajaran lompat jauh diharapkan siswa mampu melakukan tugas gerak secara optimal dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin untuk mencoba. Menurut Lutan (1988) dalam Bahagia dan Mujianto (2009, hlm. 29) mengemukakan bahwa “Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar”.

Memberikan tugas gerak yang mudah untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap guru pendidikan jasmani, karena keberhasilan merupakan pangkal motivasi siswa untuk melakukan tugas gerak yang lain. Modifikasi media pembelajaran lompat jauh diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan pemahaman pola gerak dasar siswa dalam pembelajaran lompat jauh. Penggunaan modifikasi media pembelajaran lompat jauh yang tepat diharapkan dapat merubah suasana proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif sehingga siswa bisa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran dan siswa melakukan pola gerak secara benar.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Pola Gerak Dalam Pembelajaran Lompat Jauh (Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII-D di SMPN 3 Lembang).”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi faktor-faktor terjadinya masalah, antara lain :

1. Kurangnya media pembelajaran lompat jauh sehingga penyampaian materi menjadi terkendala.
2. Jarang ditemukannya upaya penggunaan modifikasi media dalam pembelajaran lompat jauh di sekolah.
3. Penggunaan metode dalam pembelajaran lompat jauh masih terlalu monoton dan kurang bervariasi.
4. Siswa kurang memahami pola gerak lompat jauh dengan baik dan siswa kurang menguasai pola gerak lompat jauh dengan baik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah untuk diteliti dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Pola Gerak Dalam Pembelajaran Lompat Jauh”. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya media pembelajaran lompat jauh yang standar dan umum digunakan, sehingga penyampaian materi menjadi terkendala.
2. Jarang ditemukannya upaya penggunaan modifikasi media dalam pembelajaran lompat jauh di sekolah.
3. Siswa kurang memahami pola gerak lompat jauh dengan baik dan siswa kurang menguasai pola gerak lompat jauh dengan baik.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas masalah penelitian dapat dirumuskan yaitu apakah implementasi modifikasi media pembelajaran dapat mengembangkan pola gerak dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa kelas VII-D SMPN 3 Lembang ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah implementasi modifikasi media pembelajaran dapat mengembangkan pola gerak dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa kelas VII-D SMPN 3 Lembang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan masukan bagi semua pihak dalam usaha untuk melakukan implementasi modifikasi media pembelajaran sebagai cara untuk mengembangkan dan meningkatkan pola gerak dalam pembelajaran lompat jauh secara benar.

### 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memaknai pentingnya modifikasi dalam pembelajaran guna mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan maksimal.

## **G. Batasan Penelitian**

Dalam memperoleh gambaran yang jelas maka diperlukan pembatasan serta ruang lingkup penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian hanya terbatas pada implementasi modifikasi media pembelajaran untuk mengembangkan pola gerak dalam pembelajaran lompat jauh.
2. Subjek penelitian terbatas hanya kepada siswa kelas VII-D SMPN 3 Lembang kabupaten Bandung yang berjumlah 38 orang.
3. Lokasi penelitian adalah di SMPN 3 Lembang Jl. Raya Lembang No. 29 kabupaten Bandung.
4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas.

Indra Ginanjar, 2017

**IMPLEMENTASI MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN POLA GERAK  
DALAM PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **H. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi skripsi berisi tentang uraian urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, adapun struktur organisasi dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yaitu berisi tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan struktur organisasi.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, merupakan bagian yang membahas tentang teori-teori pendukung, penelitian yang sudah relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka merupakan sebuah landasan yang teoritis dalam menyusun pernyataan-pernyataan penulis, tujuan serta hipotesis.
3. BAB III METODE PENELITIAN, yaitu berisi mengenai penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan, subyek penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data.
4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, yaitu berisi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi pembahasan mengenai temuan-temuan dalam penelitian, pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan dan kelemahan-kelemahan penelitian yang telah dilakukan.
5. BAB V KESIMPULAN, merupakan bagian yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta implikasi dan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian.